

ABSTRAKSI

Memasuki abad ke-21 ini kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dan sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang bersifat profesional, produktif, berpola kerja yang efektif dan efisien, sehingga mampu berprestasi kerja dengan baik, merupakan harapan setiap lembaga/organisasi. Pemberian motivasi yang tinggi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap tingginya prestasi kerja Penyuluh KB Sarjana di BKKBN DKI Jakarta. Mengingat motivasi dapat menumbuhkan dan mendorong semangat atau gairah kerja pegawai, maka pimpinan harus selalu memberikan motivasi kepada bawahannya agar mampu memacu prestasi kerjanya.

Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui variabel-variabel motivasi yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja Penyuluh KB Sarjana di BKKBN DKI Jakarta. Kedua, untuk mengetahui salah satu variabel tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja Penyuluh KB Sarjana. Ketiga, untuk mengetahui perbedaan prestasi kerja antara Penyuluh KB Sarjana pria dengan Penyuluh KB Sarjana wanita.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini : (1) Diduga bahwa variabel-variabel motivasi yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja Penyuluh KB Sarjana di BKKBN DKI Jakarta, (2) Diduga bahwa kebutuhan penghargaan merupakan variabel motivasi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja Penyuluh KB Sarjana di BKKBN DKI Jakarta, (3) Diduga terdapat perbedaan prestasi kerja antara Penyuluh KB Sarjana pria dengan Penyuluh KB Sarjana wanita di BKKBN DKI Jakarta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Penyuluh KB Sarjana di BKKBN DKI Jakarta dan jumlah sampel yang diambil 98 orang. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data primer dan didukung dengan data skunder. Pengujian hipotesisnya menggunakan uji F, uji t dan uji kesamaan dua rata-rata, dengan bantuan program microstat.

Berdasarkan Uji F, diperoleh nilai F hitung = 64,572 > F hitung = 2,30 pada taraf signifikansi 5 %, dikarenakan nilai F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , berarti variabel-variabel motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi kerja. Uji t untuk variabel X 4 diperoleh nilai t hitung = 8,229 > t tabel = 1,980 dan probabilitasnya $0,00000 < 0,05$ serta kontribusinya yang paling besar yaitu 42,40 %, maka variabel kebutuhan penghargaan (X 4) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja (hipotesis kedua terbukti). Adapun dari Uji kesamaan dua rata-rata diperoleh t hitung = 1,0399 < t tabel = 1,980 pada taraf signifikansi 5 % dan probabilitasnya $0,1505 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja antara Penyuluh KB Sarjana pria dan wanita tidak ada perbedaan yang berarti.